

BAB 1

Perkenalan & Instalasi

Laravel merupakan salah satu framework untuk membuat web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP. Framework PHP merupakan platform yang digunakan sebagai kerangka kerja dimana didalamnya berisi kumpulan library dari kode yang sering digunakan. Laravel merupakan kerangka yang progresif, dapat diskalakan, dan merupakan kerangka komunitas.

1. Instalasi

Menginstal laravel dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan perintah composer create-project atau dengan cara laravel installer. Sebelum menginstal laravel pastikan sudah terinstal PHP dan Composer. Selanjutnya untuk membuat proyek laravel baru bisa membuka powershell atau cmd dan ketikkan perintah berikut:

```
composer create-project laravel/laravel example-app
```

Cara diatas merupakan cara singkat untuk menginstal laravel, dimana composer tersebut akan menginstal laravel ke dalam folder example-app.

Cara kedua dengan menggunakan laravel installer, dimana untuk cara kedua ini kita diharuskan untuk menginstal laravel installer terlebih dahulu dan hanya diinstall sekali diawal saja. Cara kedua ini cocok digunakan untuk developer yang sering membuat proyek laravel. Perintah untuk menginstal laravel installer sebagai berikut:

```
composer global require laravel/installer
```

Setelah selesai instal laravel installer selanjutnya membuat proyek baru dengan perintah berikut:

```
laravel new example-app
```

Proses install selesai ketika muncul teks ‘*Application key set successfully*’ dan kursor kembali ke path awal selanjutnya pindah ke folder *example-app* dan jalankan perintah berikut:

```
php artisan serve
```

Ketika muncul seperti ini <http://localhost:8000>, maka alamat tersebut digunakan untuk membuka aplikasi pada browser.

2. Konfigurasi

Konfigurasi digunakan untuk mengatur proyek laravel yang kita buat. Pada laravel konfigurasi terdapat pada direktori config. Dalam direktori tersebut terdapat banyak sekali yang dapat developer atur sendiri seperti koneksi database, mail server, timezone dan masih banyak lagi.

a. Konfigurasi environment

Konfigurasi environment pada laravel terdapat pada file .env.

b. Caching konfigurasi

Digunakan untuk mempercepat proses loading aplikasi, dimana semua konfigurasi yang sudah di setting akan digabungkan dalam satu file dengan perintah ‘php artisan config:cache’. Sedangkan untuk membersihkan cache dapat menggunakan perintah ‘php artisan config:clear’.

c. Debug mode

Digunakan untuk menjalankan pesan error yang ada pada saat aplikasi sedang dibuat, dimana defaultnya bernilai true.

d. Maintenance mode

Merupakan fitur yang digunakan untuk memberitahu pengguna aplikasi jika aplikasi sedang dalam pengembangan. Fitur ini dapat digunakan dengan menjalankan perintah ‘php artisan down’

3. Struktur direktori

Struktur direktori dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Direktori root

- 1) Direktori app berisi kode inti dari aplikasi.
- 2) Direktori bootstrap berisikan app.php file yang membootstrapkan kerangka kerja.
- 3) Direktori config berisi semua file konfigurasi aplikasi.
- 4) Direktori database berisi migrasi, faktori, dan seed.
- 5) Direktori public berisikan file index.php, yang merupakan titik masuk untuk semua permintaan yang masuk ke aplikasi dan konfigurasi secara otomatis.
- 6) Direktori resource berisikan folder view, yang merupakan tampilan aplikasi kita
- 7) Direktori routes berisikan file yang web.php yang digunakan untuk URL dari aplikasi kita.
- 8) Direktori storage merupakan folder yang dapat digunakan untuk menyimpan data.
- 9) Direktori tests
- 10) Direktori vendor

Tugas

1. Silahkan lakukan instalasi laravel dengan nama folder laravel diikuti nama masing-masing mahasiswa (contoh: app-santi) dan print screen setiap langkahnya serta beri penjelasan!
Jawaban letakkan dilembar baru setelah Modul

Jawaban Tugas